
PENINGKATAN KEMAMPUAN BER CERITA DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DENGAN MEDIA WAYANG GAMBAR UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK LABSCHOOL STAI BANI SALEH

Oleh:

Tine Mulyaningsih, M.Pd

Email: tine_mulyaningsih@staibanisaleh.ac.id

Anggita Indah Prabawati

Email: anggithaindah44@gmail.com

STAI Bani Saleh Bekasi

Jl. M. Hasibuan No.68 Bekasi Timur.

Abstrak: Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan mengetahui peningkatan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar. Penelitian ini dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun atau kelompok B dengan sampel penelitian berjumlah 10 anak. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan statistic deskripsiyaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari pra penelitian, siklus I sampai dengan siklus II. Analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan. Pada kegiatan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh, Pra Penelitian diperoleh nilai rata-rata sebesar 32,75%. Dari hasil kegiatan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,75%. Dan dari hasil kegiatan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,75%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh pada anak usia 5-6 tahun dengan media wayang gambar.

Kata Kunci: Bercerita, Pembelajaran Jarak Jauh, Wayang Gambar

Abstract: This Class Action research aims to find out the improvement of storytelling skills in distance learning with image puppet media. This study was conducted on children aged 5-6 years or group B with a study sample of 10 children. This study uses classroom *action* research. Data analysis uses quantitative and quantitative data. Quantitative data analysis with statistical descriptions that compare the results obtained from pre-research, cycle one to cycle two. Qualitative data analysis by analyzing data from field records. In storytelling activities in distance learning, Pre Research obtained an average score of 32.75%. From the results of storytelling activities in distance learning in cycle one obtained an average score of 54.75%. And from the results of storytelling activities in distance learning in cycle two obtained an average score of 85.75%. The results of the study showed an increase in storytelling ability in distance learning in children aged 5-6 years with image puppet media.

Keywords: Storytelling, Distance Learning, Media Puppet Pictures

PENDAHULUAN

Belajar Dari Rumah (BDR) melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah suatu upaya yang diharapkan untuk keberlangsungan pembelajaran pada masa pandemi ini. Sekolah dan para ahli pendidikan dengan berbagai upaya membuat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi sangat menarik dan menyenangkan. Berbicara adalah bagian dari perkembangan bahasa, untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak salah satu caranya yaitu dengan menggunakan metode bercerita. Undang-Undang Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menerangkan bahwa, standar perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun diantaranya yaitu, sudah mampu berkomunikasi secara lisan, menyusun kalimat sederhana, memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide, melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, dan mampu menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

Bercerita

Bercerita adalah kegiatan berbahasa yang dilakukan secara lisan oleh seseorang yang bersifat produktif untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada orang lain dengan atau tanpa alat. Bercerita mendorong anak memberikan makna bagi proses belajar. Bercerita merupakan kegiatan yang disukai oleh anak-anak, baik yang mendengarkan cerita maupun yang bercerita. Banyak manfaat yang didapat dalam kegiatan bercerita untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangannya seperti pada perkembangan moral dan agama, sosial emosional, bahasa, dan aspek lainnya.

Pembelajaran Jarak Jauh

Sejak diterbitkannya Surat Edaran Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah (BDR) dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19*, pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, baik daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah metode pembelajaran yang mandiri, dimana pengajar dan pembelajar berada dalam tempat yang terpisah. Pembelajar tidak dapat pengawasan secara terus menerus di ruang belajar dengan pengajar atau tutor. Komunikasi antara pengajar dan pembelajar dibantu menggunakan media cetak ataupun elektronik. tujuan pembelajaran jarak jauh adalah memberikan kesempatan pendidikan dalam masa pandemi dan menempuh tujuan belajar yang diinginkan serta menjaga keamanan dan kesehatan bersama.

Wayang Gambar

Wayang merupakan kesenian yang dikenal oleh berbagai Negara di dunia sebagai salah satu seni tradisi atau kebudayaan bangsa Indonesia. Banyak macam wayang yang terdapat di Nusantara. Seni wayang akan terus berkembang atas dukungan masyarakat. Wayang adalah boneka tiruan atau sejenisnya yang dibuat untuk memerankan suatu pertunjukan untuk penyalur dakwah yang bersifat menghibur. Wayang gambar merupakan salah satu wayang modern dan sederhana yang dapat diperkenalkan kepada anak usai dini. Dalam wayang gambar, berfokus pada karakter yang unik, sederhana dan menarik. Karakter wayang gambar diusung dengan tema yang digunakan dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK memiliki peranan penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam model Kemmis dan Mc Taggart penelitian tindakan kelas terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklusnya memiliki empat tahapan tindakan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Keberhasilan secara klasikal mengikuti standar George E. Mills (2000;96) dalam penelitiannya yaitu menetapkan tingkat keberhasilan belajar anak pada prosentase 71%.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian adalah dengan cara observasi, catatan lapangan, dokumentasi berupa foto dan video.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh yaitu minimal 71% dari jumlah seluruh anak yaitu 10. Anak yang memperoleh nilai rata-rata kurang dari 71% dinyatakan

belum maksimal kemampuan berceritanya dalam pembelajaran jarak jauh dan yang memperoleh nilai rata-rata lebih dari 71% dinyatakan berhasil.

Kisi-kisi instrument dikembangkan melalui definisi konseptual dan operasional dengan beberapa indikator yang meliputi bercerita dalam pembelajaran jarak jauh yaitu, menyimak/mendengarkan cerita dengan seksama, bercerita sesuai alur cerita, memerankan tokoh wayang dalam cerita, mengekspresikan cerita dan menunjukkan sikap ekspresif terhadap cerita. Peningkatan kemampuan bercerita pada anak diukur dalam pemberian skor nilai yaitu 4 untuk kriteria tertinggi dan nilai 1 untuk kriteria terendah dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu Belum Berkembang (BB) = 1, Mulai Berkembang (MB) = 2, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) = 3, Berkembang Sangat Baik (BSB) = 4.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data kualitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan skor dalam bentuk table dan grafik serta data kuantitatif dengan menampilkan informasi berbentuk kalimat melalui proses reduksi data (*Reduction Data*), penyajian data (*Display Data*), dan Verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Labschool STAI Bani Saleh dalam setiap pertemuannya, dari tindakan pra penelitian, tindakan siklus I sampai pada tindakan siklus II.

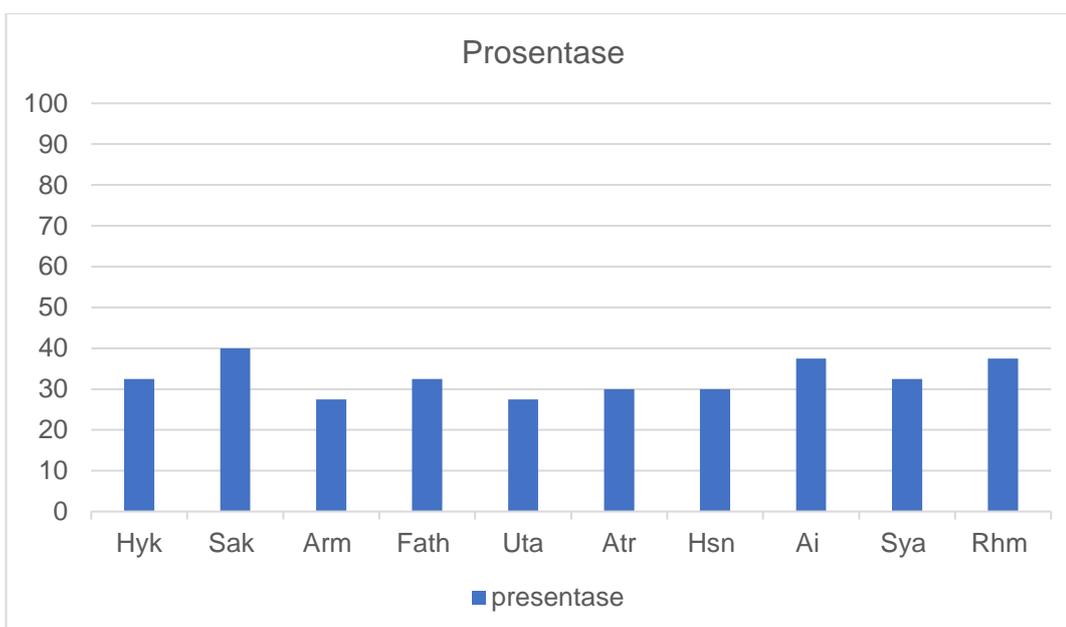
Pra Siklus

Pra siklus dilakukan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar pada anak. Adapun hasil pra penelitian untuk kemampuan bercerita anak dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar adalah:

Tabel 1 Hasil Pra Penelitian

No.	Nama Anak	Pra Penelitian		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	
1	Hyk	13	32,5	Belum Tercapai
2	Sak	16	40	Belum Tercapai
3	Arm	11	27,5	Belum Tercapai

4	Fath	13	32,5	Belum Tercapai
5	Uta	11	27,5	Belum Tercapai
6	Atr	12	30	Belum Tercapai
7	Hsn	12	30	Belum Tercapai
8	Ai	15	37,5	Belum Tercapai
9	Sya	13	32,5	Belum Tercapai
10	Rhm	15	37,5	Belum Tercapai
Jumlah Skor		131	327,5	Belum Tercapai
Nilai Rata-rata		13,1	32,75	Belum Tercapai



Grafik 1 Deskripsi Hasil Pra Penelitian

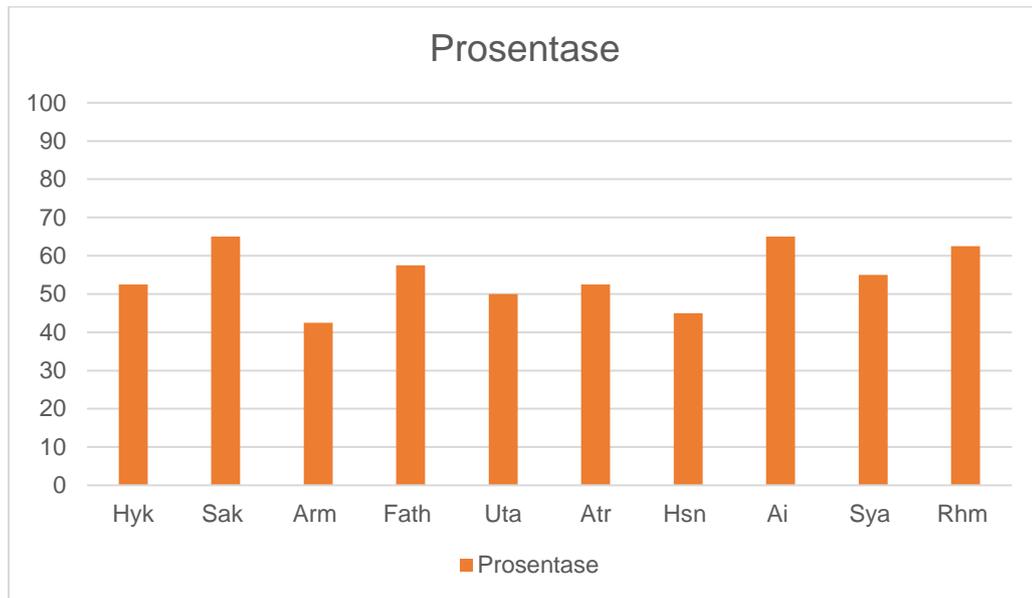
Berdasarkan hasil perhitungan pra penelitian, maka telah nampak bahwa perolehan nilai tersebut menunjukkan hasil bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar pada anak usia 5-6 tahun. Hasil yang didapat masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan. Rata-rata hasil hanya 32,75% hal ini dapat menjadi dasar untuk dilaksanakannya tindakan meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar di TK Labschool STAI Bani Saleh.

Siklus I

Tindakan siklus I, peneliti bekerjasama dengan kolaborator yang bertugas membantu mengamati selam pelaksanaan tindakan diberikan. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan dan melihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan tindakan. Hasil pemberian tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Hasil Data Siklus I

No.	Nama	Siklus I		Keterangan
		Skor	Presentase (%)	
1	Hyk	21	52,5	Belum Tercapai
2	Sak	26	65	Belum Tercapai
3	Arm	17	42,5	Belum Tercapai
4	Fath	23	57,5	Belum Tercapai
5	Uta	20	50	Belum Tercapai
6	Atr	21	52,5	Belum Tercapai
7	Hsn	18	45	Belum Tercapai
8	Ai	26	65	Belum Tercapai
9	Sya	22	55	Belum Tercapai
10	Rhm	25	62,5	Belum Tercapai
Jumlah Skor		219	547,5	Belum Tercapai
Nilai Rata-rata		21,9	54,75	Belum Tercapai



Grafik 2 Deskripsi Hasil Siklus I

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada proses pelaksanaan tindakan siklus I didapat hasil yang cukup baik jika dibandingkan dengan data sebelum dilakukan tindakan. Setelah diberikan tindakan siklus I mengalami kenaikan menjadi 54,75%. Kenaikan tersebut cukup baik bila dibandingkan dengan nilai rata-rata pada pra penelitian yaitu 32,75%, akan tetapi belum mencapai target yang diharapkan yaitu 71%.

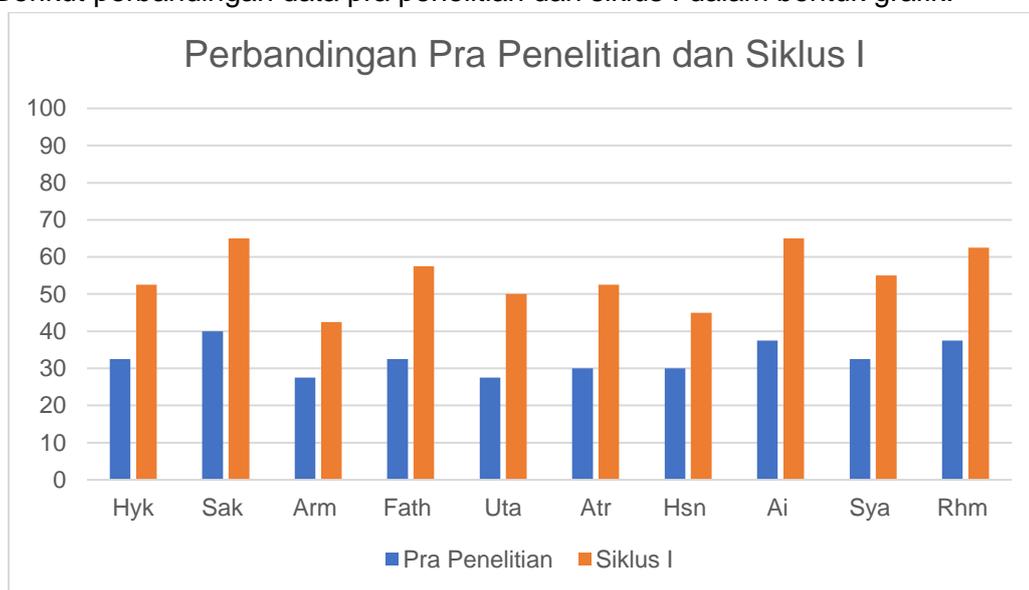
Agar lebih jelasnya gambaran peningkatan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan hasil pra penelitian dan tindakan siklus I sebagai berikut:

Tabel 3 Perbandingan Hasil Pra Penelitian dan Siklus I

No.	Nama	Pra Penelitian		Siklus I		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	Skor	Prosentase (%)	
1	Hyk	13	32,5	21	52,5	Meningkat Blum Tercapai
2	Sak	16	40	26	65	Meningkat Belum Tercapai
3	Arm	11	27,5	17	42,5	Meningkat Blum Tercapai
4	Fath	13	32,5	23	57,5	Meningkat Blum Tercapai
5	Uta	11	27,5	20	50	Meningkat Blum Tercapai
6	Atr	12	30	21	52,5	Meningkat Blum Tercapai
7	Hsn	12	30	18	45	Meningkat Blum Tercapai

8	Ai	15	37,5	26	65	Meningkat Belum Tercapai
9	Sya	13	32,5	22	55	Meningkat Blum Tercapai
10	Rhm	15	37,5	25	62,5	Meningkat Belum Tercapai
Jumlah Skor		131	327,5	219	547,5	Meningkat Blum Tercapai
Nilai Rata-rata		13,1	32,75	21,9	54,75	Meningkat Blum Tercapai

Berikut perbandingan data pra penelitian dan siklus I dalam bentuk grafik.



Grafik 3 Analisis Data Perbandingan Pra Penelitian dan Siklus I

Berdasarkan hasil pemerolehan data pada siklus I yang hasilnya belum mencapai target yang diinginkan, maka peneliti melanjutkan tindakan proses pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

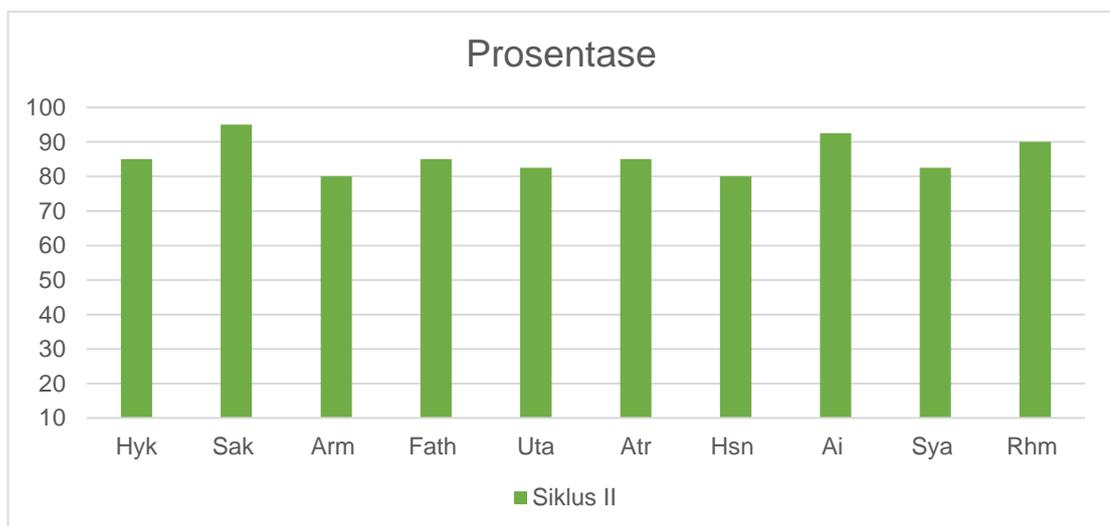
Tindakan siklus II, Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II, peneliti melihat adanya peningkatan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya. Berikut peneliti sajikan hasil analisis data pada siklus II:

Tabel 4 Analisis Data Siklus II

No.	Nama	Siklus II		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	
1	Hyk	34	85	Tercapai
2	Sak	38	95	Tercapai

3	Arm	32	80	Tercapai
4	Fath	34	85	Tercapai
5	Uta	33	82,5	Tercapai
6	Atr	34	85	Tercapai
7	Hsn	32	80	Tercapai
8	Ai	37	92,5	Tercapai
9	Sya	33	82,5	Tercapai
10	Rhm	36	90	Tercapai
Jumlah Skor		343	857,5	Tercapai
Nilai Rata-rata		34,3	85,75	Tercapai

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II yang terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan seluruh anak sudah mampu meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar yang dilaksanakan dengan baik. Data yang didapat pada siklus II ini sudah sesuai dengan target kriteria penilaian yaitu 71%. Berikut peneliti sajikan data penelitian siklus II dalam bentuk grafik.



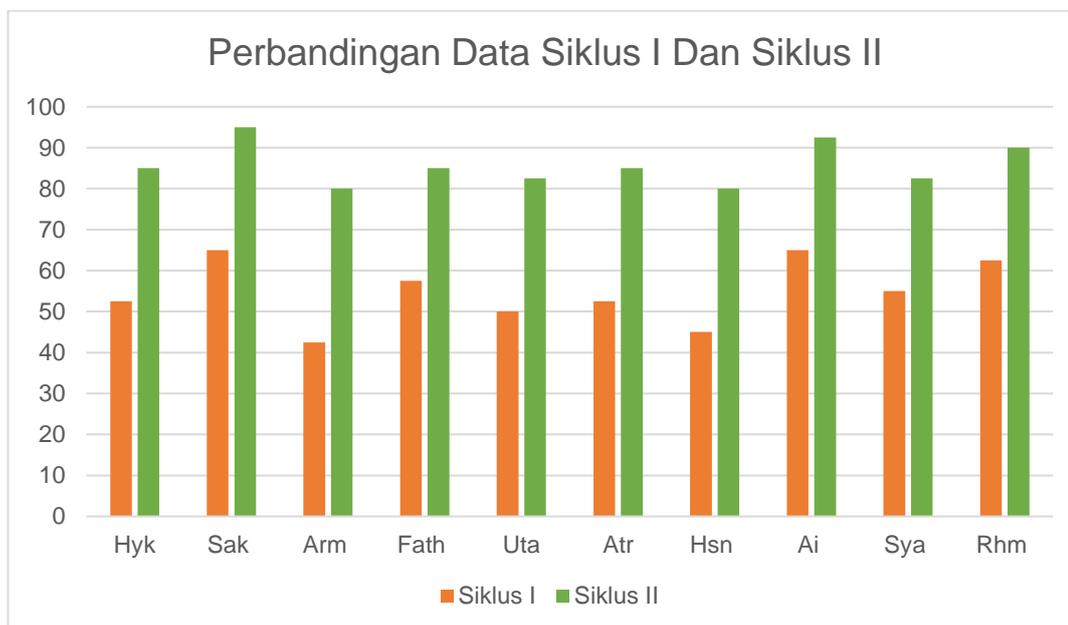
Grafik 4 Analisis Data Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II tersebut, peningkatan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar setelah

diberikan tindakan nilai rata-rata adalah 85,75%. Berdasarkan perbandingan dengan rata-rata siklus I dan siklus II, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 31%. Berikut peneliti sajikan perbandingan data siklus I dan siklus II.

Tabel 5 Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Skor	Prosentase (%)	Skor	Prosentase (%)	
1	Hyk	21	52,5	34	85	Meningkat Tercapai
2	Sak	26	65	38	95	Meningkat Tercapai
3	Arm	17	42,5	32	80	Meningkat Tercapai
4	Fath	23	57,5	34	85	Meningkat Tercapai
5	Uta	20	50	33	82,5	Meningkat Tercapai
6	Atr	21	52,5	34	85	Meningkat Tercapai
7	Hsn	18	45	32	80	Meningkat Tercapai
8	Ai	26	65	37	92,5	Meningkat Tercapai
9	Sya	22	55	33	82,5	Meningkat Tercapai
10	Rhm	25	62,5	36	90	Meningkat Tercapai
Jumlah Skor		219	547,5	343	857,5	Meningkat Tercapai
Nilai Rata-rata		21,9	54,75	34,3	85,75	Meningkat Tercapai



Grafik 5 Analisis Perbandingan Data Siklus I dan Data Siklus II

Berdasarkan hasil di atas, dapat dilihat bahwa yang didapat oleh 10 anak usia 5-6 tahun mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hasil rata-rata nilai yang diperoleh adalah 85,75%. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan tindakan sudah baik dan hasilnya sudah mencapai target yang diharapkan yaitu 71%.

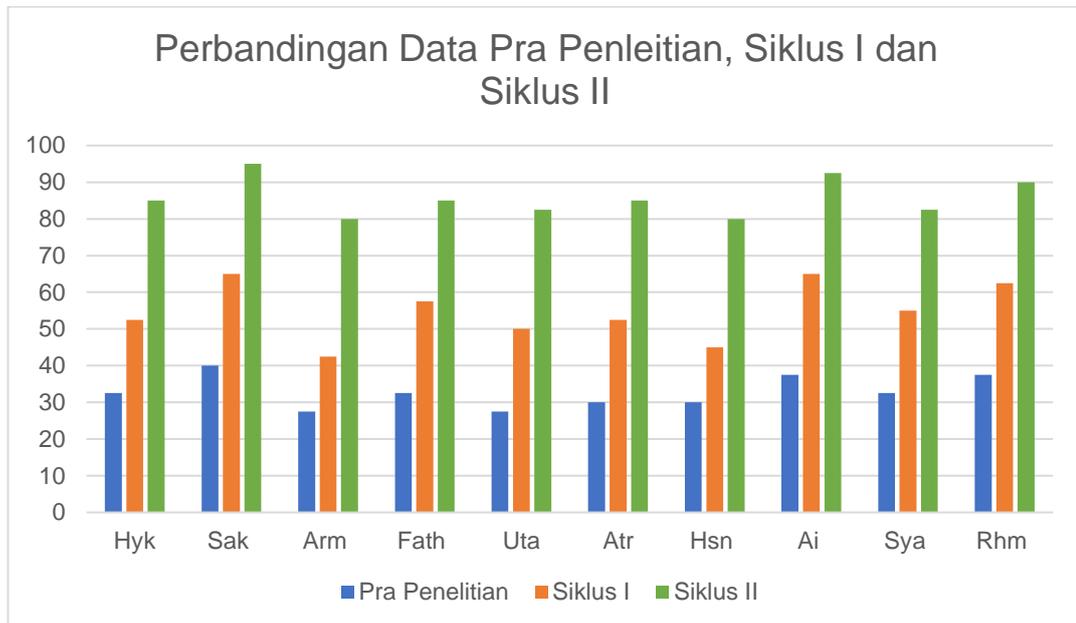
Peneliti melakukan perbandingan data analisis dari data pra penelitian, tindakan siklus I, sampai dengan tindakan siklus II. Meningkatkan kemampuan bercerita pada pra penelitian memperoleh rata-rata nilai yaitu 32,75% kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan pada siklus I dengan rata-rata nilai yaitu 54,75% dan juga mengalami peningkatan kembali setelah diberikan tindakan pada siklus II yaitu dengan memperoleh nilai rata-rata 87,75%. Dengan kriteria target penilaian yaitu 71% maka penelitian ini dianggap sudah mencapai target yang diharapkan. Tindakan penelitian ini diakhiri pada siklus II. Berikut peneliti sajikan tabel data analisis pra penelitian, siklus I, dan siklus II.

Tabel 6 Perbandingan Data Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Pra Penelitian		Siklus I		Siklus II		keterangan
		Skor	Prosentase (%)	Skor	Prosentase (%)	Skor	Prosentase (%)	
1	Hyk	13	32,5	21	52,5	34	85	Meningkat Tercapai
2	Sak	16	40	26	65	38	95	Meningkat Tercapai

3	Arm	11	27,5	17	42,5	32	80	Meningkat Tercapai
4	Fath	13	32,5	23	57,5	34	85	Meningkat Tercapai
5	Uta	11	27,5	20	50	33	82,5	Meningkat Tercapai
6	Atr	12	30	21	52,5	34	85	Meningkat Tercapai
7	Hsn	12	30	18	45	32	80	Meningkat Tercapai
8	Ai	15	37,5	26	65	37	92,5	Meningkat Tercapai
9	Sya	13	32,5	22	55	33	82,5	Meningkat Tercapai
10	Rhm	15	37,5	25	62,5	36	90	Meningkat Tercapai
Jumlah Skor		131	327,5	219	547,5	343	857,5	Meningkat Tercapai
Nilai Rata-rata		13,1	32,75	21,9	54,75	34,3	85,75	Meningkat Tercapai

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar mengalami peningkatan, terlihat dari jumlah anak yang sudah mencapai target dalam kriteria penilaian bertambah dari setiap siklusnya, dari mulai pra penelitian, Siklus I, sampai dengan Siklus II, dengan perolehan nilai rata-rata akhir yaitu 71%. Berikut perbandingan data pra penelitian, siklus I, dan siklus II pada masing-masing anak dalam bentuk grafik.



Grafik 6 Analisis Perbandingan Data Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Analisis Data Secara Kuantitatif

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Nilai yang diperoleh

N : Skor tertinggi

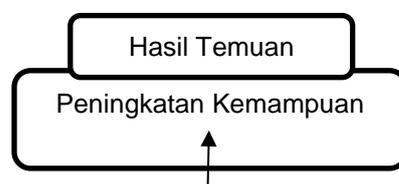
Analisis Data Secara Kualitatif

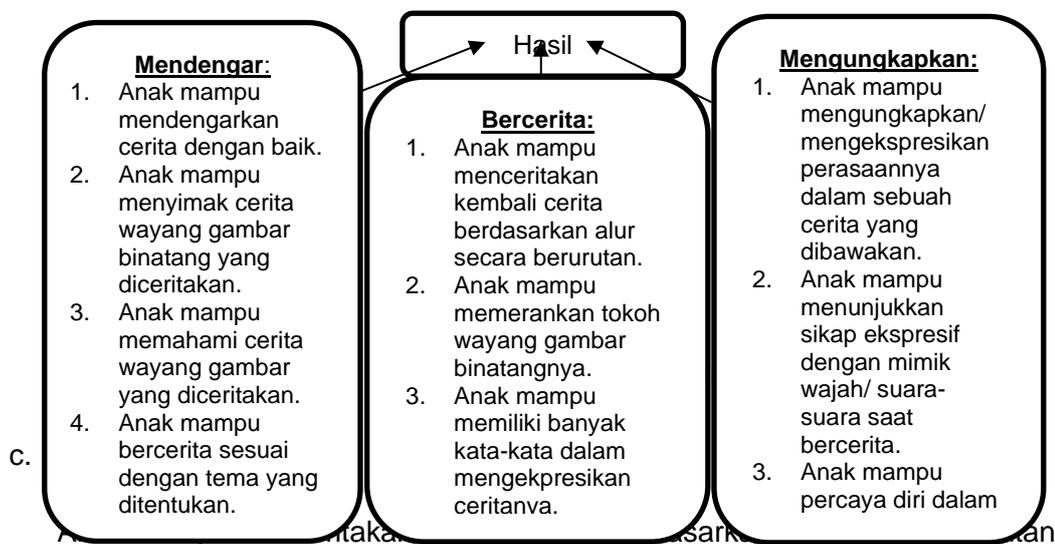
a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

- 1) Mendengar
- 2) Bercerita
- 3) Pengungkapan

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Data yang telah dikategorikan disajikan dalam bentuk visual agar mudah dipahami dan dapat dilihat keterkaitannya. *Display data* disajikan dalam bentuk temuan penelitian sebagai berikut:





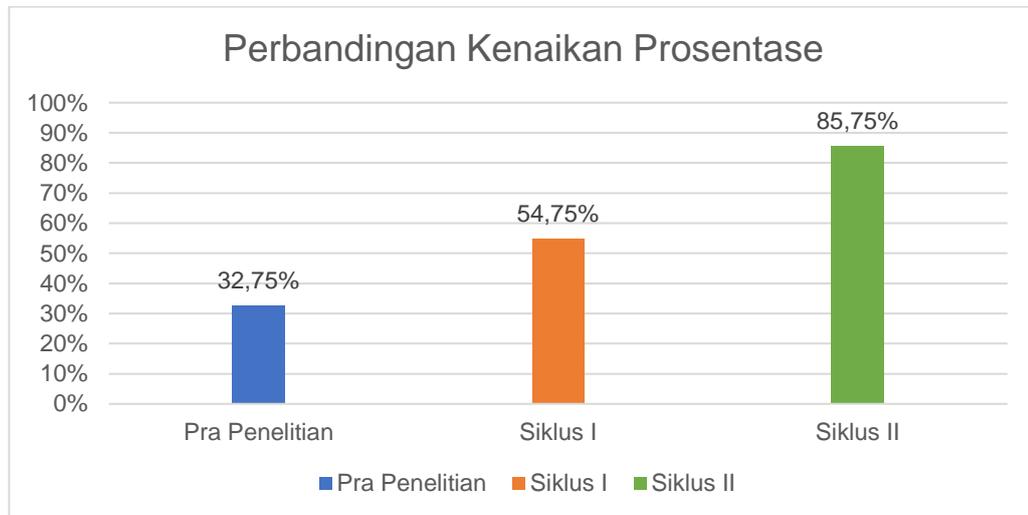
anak mampu memerankan tokoh wayang gambar binatangnya, anak mampu memiliki banyak kata-kata dalam mengekspresikan ceritanya. Ketiga, pada aspek pengungkapan: anak mampu mengungkapkan/ mengekspresikan perasaannya dalam sebuah cerita yang dibawakan, anak mampu menunjukkan sikap ekspresif dengan mimik wajah/ suara-suara saat bercerita, anak mampu percaya diri dalam bercerita.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis data siklus di atas, didapati peningkatan jumlah anak yang sudah mencapai target kriteris penilaian, dari data pra penelitian sampai pada tindakan siklus I dan kemudian pada siklus II. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel perbandingan kenaikan prosentase dari data awal pra penelitian, siklus I dan siklus II.

Tabel 7 Peningkatan Hasil Prosentase Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Pra Penelitian	Peningkatan	Siklus I	Peningkatan	Siklus II
32,75%	22%	54,75%	31%	85,75%



Grafik 7 Perbandingan Kenaikan Prosentase dari Data Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II

SIMPULAN

Prosentase nilai rata-rata pada siklus I dan pada pra penelitian. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu 54,75%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada tahap pra penelitian sebesar 32,75%. Berdasarkan perbandingan antara nilai rata-rata kelas pra penelitian dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I, maka didapat kenaikan prosentase sebesar 22%. Untuk melengkapi penyempurnaan data penelitian dan pencapaian target kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu 71%, maka peneliti melanjutkan penelitian untuk dilaksanakan ke siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan hasil nilai rata-rata kelas menjadi 85,75%, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I, maka didapat kenaikan nilai prosentase sebesar 31% dan jika dibandingkan antara pra penelitian dengan siklus II didapat peningkatan nilai rata-rata kelas mencapai 53%.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang disertai bukti nyata penerapan kegiatan meningkatkan kemampuan bercerita dalam pembelajaran jarak jauh dengan media wayang gambar untuk anak usia 5-6 tahun di TK Labschool STAI Bani Saleh, maka peneliti mencoba mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan media pembelajaran wayang gambar dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran dalam jarak jauh untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan. Serta, media pembelajaran wayang gambar dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran dengan menyesuaikan tema pembelajaran dan kegiatan yang divariasikan.
2. Bagi sekolah, dapat mengembangkan media wayang gambar sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak. Sekolah juga dapat memfasilitasi dan mengembangkan sarana dan prasarana juga dapat merencanakan dan melaksanakan program kegiatan yang lebih baik.
3. Bagi anak, anak diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan terlibat aktif dalam pembelajaran anak mampu memperoleh ketertarikannya dalam kegiatan bercerita, dapat merasakan kegiatan yang menyenangkan dan berkesan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti pada masa yang akan datang diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi dengan konsep perencanaan pembelajaran yang lebih baik dan lebih akurat. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi masukan atau rujukan untuk mengadakan penelitian kembali dengan variabel yang berbeda, tempat yang berbeda dan keadaan yang berbeda pula.
5. Bagi masyarakat, masyarakat diharapkan mampu menjadikan penelitian ini untuk menambah wawasan mengenai bagaimana cara bercerita dengan menggunakan wayang gambar dan juga dapat ikut serta melestarikan kebudayaan wayang itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Faza Iqbal, 2020. *Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Covid-19 Di Indonesia*. Diakses: 24 Maret. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/pedagogik.html>
- Ardiawan, I Ketut Ngurah dan Wiradnyana I Gede Arya, 2019. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas*. Diakses: 26 Maret 2021. <https://tinyurl.com/KupasTuntasPTK>
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMP-PMP). *Pendidikan Anak Usia*. Modul PLPG. 2014.
- Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Pendidikan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. Diakses: 15 Januari 2021. <http://pusdatin.kemendikbud.go.id.html>
- Hamalik Oemar, 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung.
- Izzati, Lailatul dan Yulsyofriend, 2020. *Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Diakses: 24 Maret 2021. <https://jptam.org.html>
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran (SE) Nomor 15 tahun 2020*.
- Khadijah dan Amelia Nurul, 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kumara Bintang Stefanus, 2020. *Transformasi Wayang Beber Dalam Batik Lukis*. Diakses: 26 Maret 2021. <http://e-journal.umaha.ac.id>.
- Lubis Br Lucia Lisa, 2020. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1, Brandan Barat*. Medan: Universitas HKBP Nommensen. Diakses: 25 Maret 2021. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/4028.html>
- Mulyoto, 2020. *Jurnal Pendidikan Empirisme*. ISSN: 2301-5848. *Peningkatan Hasil Belajar Proses Perpindahan Kalor Dalam Kehidupan Sehari-hari Dengan Menggunakan Model Pembelajaran STAD*. Diakses: 23 Maret 2021. <https://tinyurl.com/JurnalEmpirisme2020>

- Munir, 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Oktaviani Rizki dan Wiyanto Agus, 2014. *Pengembangan Media Wayang Gayanghetum (Gambar Wayang Hewan Dan Tumbuhan) Dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD*. Diakses: 29 Maret 2021 <http://jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar/html>
- Parnawi Afi, 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Diakses: 26 Maret 2021. <https://tinyurl.com/ClassroomActionResearch>
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 146 Tahun 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Hamsiani. 2020. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Di TK Miftahul Khair*. Diakses: 6 Maret 2021. <https://journal.unpalopo.ac.id/index.php/panrita.html>
- Putri Anjani, 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru dan Kompetensi Belajar Siswa*. Diakses: 26 Maret 2021. <https://tinyurl.com/BooksPTK>
- Rahmawati, 2020. *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Pada Kelompok B1 di TK Rahmatullah Palanro, Sulawesi Selatan*. (E-Jurnal Sipatokkong BPSDM). Diakses: 3 Maret 2021. <https://ojs.bpsdmsulsel.id/html>
- Riyani Cepi, 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Robingatin dan Ulfa Zakiyah. 2020. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyid, Z. dkk. 2020. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara.
- Safitri, Hadi Evi, 2020. Diakses: 9 Maret 2021. *Pengaruh Pemanfaatan media Wayang Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda Sidowarek Plemahan, Kediri (Karya Tulis Ilmiah Skripsi)*. Tulungagung: Institut Agama Islam Tulungagung. <https://journal.walisongo.ac.id>.
- Sarwa, 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh: Konsep, Masalah, dan Solusi*. Indramayu: Adab.
- Shanie, Arsan dan Fadhilah Nur Clarita, 2021. *Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Wayang Modern*

Karakter Animasi Lucu. Diakses: 26 Maret 2021.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joecce>.

Sujiona, Y. dkk. 2015. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.

Sunaryo Aryo, 2020. *Rupa Wayang*. Diakses: 9 Maret 2021
<https://tinyurl.com/RupaWayang>

Susilana Rudi dan Riyana Cepi, 2009. *Media Pembelajaran*. Diakses: 22 Januari 2021. <https://tinyurl.com/PembelajaranMedia>

Susilo Charly Arifin, 2020. *Perancangan Museum Wayang Nusantara di Kota Baru Parahyangan, Bandung*. Diakses: 26 Maret 2021.
<http://eprints.itenas.ac.id/id/eprint/971>.

Zaenah Siti, 2015. *Meningkatkan Kemampuan Bercerita Menggunakan Media Wayang Binatang Di Kelompok B TK Pertiwi I, Nganjuk* (Karya Tulis Ilmiah Skripsi). Kediri: Universitas Nusantara PGRI.